

**EVALUASI KUALITAS AIR LINDI DI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST) PASURUHAN, KECAMATAN MERTOYUDAN, KABUPATEN MAGELANG**

**NISFA ANNISA SUCI-25000122120004  
2026-SKRIPSI**

Jumlah penduduk Kabupaten Magelang yang mencapai 1,33 juta jiwa menyebabkan peningkatan timbulan sampah yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan, terutama dari air lindi. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Pasuruhan mengolah air lindi melalui instalasi pengolahan lindi (IPL). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas air lindi di TPST Pasuruhan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui uji laboratorium terhadap parameter kekeruhan, pH, COD, BOD, dan TSS. Pengambilan sampel dilakukan pada inlet, kolam penampungan, serta outlet IPL. Hasil analisis menunjukkan bahwa parameter BOD dan COD masih melebihi baku mutu berdasarkan Permen LHK No. 59 Tahun 2016, dengan nilai BOD sebesar 326,45 mg/L dan COD yang menunjukkan variasi nilai dengan nilai tertinggi sebesar 984,22 mg/L pada inlet. Selain itu, parameter COD pada kolam tampung air lindi I juga melebihi baku mutu, yaitu sebesar 314,71 mg/L dan 362,6 mg/L. Namun, setelah melalui proses pengolahan, kadar kedua parameter tersebut menurun dan berada dalam batas baku mutu pada outlet serta kolam tampung air lindi II. Sementara itu, parameter pH, TSS, dan kekeruhan telah memenuhi baku mutu pada seluruh titik pengambilan sampel. **Berdasarkan hasil tersebut, kualitas air lindi TPST Pasuruhan memenuhi baku mutu yang ditetapkan, sehingga** sistem pengolahan air lindi dinilai efektif dalam menurunkan kadar pencemar.

Kata kunci : Air lindi, TPST Pasuruhan, pH, Kekeruhan, BOD, COD, TSS